

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, KETERAMPILAN GURU DALAM
MENGELOLA KELAS, DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU**

Mada Angga Dwi Nata

Yon Rizal dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract : Learning outcomes is the ability of children who obtained at the end of the learning process and are associated with students' ability to absorb or understand an ingredient that has been taught. This research's goal is to know if there any influence of disciplinary learning, achievement motivation and attitudes of students towards teachers to economic studying result of first semester grade VII students of SMP Negeri 2 Metro 2012/2013. The population in this research are first semester grade V students of SMP Negeri 2 Metro 2012/2013 of 192 students with the amount of samples of 130 students. The method used in research is descriptive method with approach verifikatif ex post facto and survey. Data collected through a questionnaire, prepared by the computer program SPSS version 17. To test the hypothesis first, second, and third using simple linear regression, while the fourth hypothesis using multiple linear regression. To test the first, second, and third hypothesis used simple linear regression and for the fourth hypothesis used multiple linear regression. The analysis result show that: (1) there is positive and significant influences of disciplinary learning to economic studying result (2) there is positive and significant influences of achievement motivation to economic studying result (3) there is positive and significant influences of the attitudes of students towards teachers to economic studying result (4) there is positive and significant influences of disciplinary learning, achievement motivation, and the attitude of students towards teachers to economic studying result.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT, keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 6 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 192 orang. Dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan *probability sampling* didapat sampel sebanyak 130 orang. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian *verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT, keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, (1) ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT

terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) ada pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013, (3) ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013, (4) ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT, keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT, Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas, Disiplin Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi sebuah kehidupan. Hakekatnya pendidikan berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani, rohani dan berperan penting dalam menyiapkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup sebagai manusia yang bermartabat. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan seorang individu, kelompok masyarakat, suku, bahkan kehidupan suatu bangsa.

Di dalam pendidikan terjadi proses belajar-mengajar, belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak dapat melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang kita inginkan dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Metro mengenai hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013, nilai mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII pada saat mid semester dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70 hanya sebanyak 74 siswa atau 38,55% dari 192 siswa. Artinya hanya sebesar 38,55% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 43 siswa atau 61,45% dari 118 siswa yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah.

Menurut Slameto, (2003: 54-60) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain.

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)
Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, sebagai berikut.
 - a. Faktor jasmaniah

1. Faktor kesehatan.
2. Faktor cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis
 1. Intelegensi.
 2. Bakat.
 3. Motif.
 4. Kematangan.
 5. Kesiapan.
- c. Faktor kelelahan
 1. Faktor kelelahan jasmani.
 2. Faktor kelelahan rohani.
2. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)
 Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, sebagai berikut.
 - a. Faktor keluarga
 1. Cara orang tua mendidik.
 2. Relasi antar anggota keluarga.
 3. Suasana rumah.
 4. Keadaan ekonomi keluarga.
 - b. Faktor sekolah
 1. Metode mengajar.
 2. Kurikulum.
 3. Relasi guru dengan siswa.
 4. Relasi siswa dengan siswa.
 5. Disiplin sekolah.
 6. Alat pelajaran.
 7. Waktu sekolah.
 8. Standar pelajaran diatas ukuran.
 9. Keadaan gedung.
 10. Metode belajar.
 11. Tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat
 1. Kesiapan siswa dalam masyarakat.
 2. Mass media.
 3. Teman bergaul.
 4. Bentuk kehidupan masyarakat.

Mengacu pada uraian di atas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Metro adalah pemanfaatan media pembelajaran, keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan disiplin belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran, keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Slameto (2003: 3) belajar merupakan suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Hal ini sependapat dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) mengemukakan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Hal ini diperkuat oleh Sudjana (2001: 47) hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut.

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.
- b. Menambah keyakinan atau kemampuan dirinya.
- c. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreatifitasnya.
- d. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, ranah afektif atau sikap, serta ranah psikomotor atau keterampilan.
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Salah satu komponen pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal adalah media pembelajaran. Pemanfaatan media yang baik dan sesuai dengan materi pelajaran akan meningkatkan hasil belajar yang baik, demikian pula sebaliknya. Hal ini diperkuat

oleh Hamalik (2006: 202) menyatakan bahwa media dirumuskan dalam arti sempit dan arti luas. Dalam arti sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana, sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi mencakup alat-alat sederhana seperti slide, fotografi, diagram dan bagan buatan guru, objek-objek nyata, serta kunjungan ke luar sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan, disamping memahami hal-hal yang konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis terutama kegiatan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Darmadi (2010: 6) berpendapat bahwa pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, dengan hubungan-hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang efektif. Sedangkan Arikunto dalam futhurrohman dan Sutikno (2007: 103) berpendapat bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi belajar yang optimal.

Disiplin diperlukan oleh siapa pun dan di mana pun. Hal itu disebabkan di mana pun seseorang berada, disana selalu ada peraturan atau tata tertib. Jadi manusia mustahil hidup tanpa disiplin. Manusia memerlukan disiplin dalam hidupnya dimana pun berada. Apabila manusia mengabaikan disiplin, akan menghadapi banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perilaku hidupnya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di tempat manusia berada dan yang menjadi harapan.

Hal ini diperkuat oleh Tu'u (2004: 37) mengatakan "disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Disiplin itu penting karena alasan berikut ini.

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiono, 2010: 12).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi data.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 192 siswa. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 192 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *Slovin*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 130 siswa. Dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka dalam menentukan besarnya sampel tidak mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuisisioner dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran, keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan disiplin belajar terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk regresi keempat menggunakan regresi linier multipel.

A. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 38,839 + 0,500 X_1$$

1. Konstanta a sebesar 38,839 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran ($X_1=0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 38,839.
2. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,500 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran positif maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,500%.

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran sebesar 5,418 $>$ t_{tabel} sebesar 1,98 dan probabilitasnya (sig.) adalah $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa.

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran (X_1) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Indah Permata Sari (2009) "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ekonomi/Akuntansi Siswa Kelas IX Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun 2008/2009 menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas IX semester ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun 2008/2009 yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,346 > 1,295$.

Hal ini diperkuat oleh Sudjana & Rivai dalam Arsyad (2007: 24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa sebagai berikut.

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran

4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

B. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 49.939 + 0,304 X_2$$

1. Konstanta a sebesar 49,939 menyatakan bahwa jika tidak ada skor keterampilan guru dalam mengelola kelas ($X_2 = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 49,939.
2. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,304 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika keterampilan guru dalam mengelola kelas baik, maka diharapkan akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,304%.

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk keterampilan guru dalam mengelola kelas sebesar $3,800 > t_{tabel}$ sebesar 1,98 dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, keterampilan guru dalam mengelola kelas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

2. Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita Caturia (2010) “pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2009/2010” yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $34,553 > 3,035$.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Fahhurrohman dan Sutikno (2007: 103) bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu proses seleksi tindakan yang dilakukan oleh guru dalam fungsinya sebagai penanggungjawab kelas dan seleksi penggunaan alat-alat belajar yang tepat sesuai masalah yang ada dan karakteristik kelas yang dihadapi. Jadi pengelolaan kelas sebenarnya merupakan upaya mendayagunakan

seluruh potensi kelas, baik sebagai komponen utama pembelajaran maupun komponen pendukungnya.

Darmadi (2010: 6) menyebutkan tujuan guru mengelola kelas adalah agar semua siswa yang ada di dalam kelas dapat belajar dengan optimal dan mengatur sarana pembelajaran serta mengendalikan suasana belajar yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Fathurrohman dan Sutikno (2010: 104) berpendapat bahwa secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran akan tercapai, jika tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 47.357 + 0,340 X_3$

1. Konstanta a sebesar 47.357 menyatakan bahwa jika tidak ada skor disiplin belajar ($X_3 = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 47.357.
2. Koefisien regresi untuk X_3 sebesar 0,340 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika disiplin belajar siswa baik, maka diharapkan akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,340%.

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk disiplin belajar sebesar $3,921 > t_{tabel}$ sebesar 1,98 dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

3. Pengaruh Disiplin Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar IPS Tepadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mery Diana (2009) "Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Mutiara Nata Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2008/2009." yang menyatakan Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Mutiara Nata Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2008/2009 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,498 > 1,984$.

Menurut Tu'u (2004: 37) mengatakan disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Disiplin itu penting karena alasan berikut ini.

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

D. Hipotesis Keempat

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 25,142 + 0,583X_1 + 0,379 X_2 + 0,463X_3$$

1. Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar 0,583 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran (X_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar IPS Terpadu akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,583%.
2. Koefisien regresi (b) untuk X_2 sebesar 0,379 perubahan pada nilai variabel keterampilan guru dalam mengelola kelas (X_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar IPS Terpadu siswa akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,379%.
3. Koefisien regresi (b) untuk X_3 sebesar 0,463 perubahan pada nilai variabel disiplin belajar (X_3) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar IPS Terpadu siswa akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,463%.

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 40,318$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0.000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 126 dan $\alpha = 0.05$ dari daftar tabel diperoleh 2,68 (hasil interpolasi). Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $40,318 > 2,68$ dan signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran, keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan disiplin belajar terhadap hasil

belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hubungan secara simultan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran, keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,700 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,490 yang berarti hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran, keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan disiplin belajar sebesar 49,0%, sisanya 51,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika siswa mempunyai persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran positif dan keterampilan guru dalam mengelola kelas baik, serta disiplin belajar siswa tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran (X_1), Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas (X_2), dan Disiplin Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu adalah persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran (X_1) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,418 > 1,98$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,187.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai dalam Arsyad (2007: 24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa sebagai berikut.

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Selanjutnya variabel yang paling positif dan signifikan mempengaruhi selain persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran yaitu keterampilan guru dalam mengelola kelas (X_2) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,800 > 1,986$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,101.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Fahhurrohman dan Sutikno (2007: 103) bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu proses seleksi tindakan yang dilakukan oleh guru dalam fungsinya sebagai penanggungjawab kelas dan seleksi penggunaan alat-alat belajar yang tepat sesuai masalah yang ada dan karakteristik kelas yang dihadapi. Jadi pengelolaan kelas sebenarnya merupakan upaya mendayagunakan seluruh potensi kelas, baik sebagai komponen utama pembelajaran maupun komponen pendukungnya

Selanjutnya variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar (X_3) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,921 > 1,986$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,107.

Hal ini diperkuat oleh Tu'u (2004: 37) mengatakan disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin itu penting karena alasan berikut ini.

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Menurut Wingkel menyatakan bahwa hal yang mempengaruhi disiplin siswa sebagai berikut.

1. Yang bersumber dari dalam diri siswa, yaitu:
 - a. taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar.
 - b. motivasi belajar.
 - c. perasaan, sikap dan minat.
2. Yang bersumber dari luar diri siswa, yaitu :
 - a. cara membimbing.
 - b. motivasi yang diberikan.
 - c. hubungan orang tua dan anak.
 - d. suasana dalam keluarga dan perhatian orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII semester ganjil di SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT positif, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT rendah, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru dalam mengelola kelas di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII semester ganjil di SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika keterampilan guru dalam mengelola kelas baik, maka hasil belajar pun akan baik. Sebaliknya, jika keterampilan guru dalam mengelola kelas kurang baik, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII semester ganjil di SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika siswa baik dalam disiplin belajar, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika siswa kurang baik dalam disiplin belajar, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT, signifikan keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII semester ganjil di SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT positif, keterampilan guru dalam mengelola kelas baik, dan siswa baik dalam disiplin belajar, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Yogyakarta
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Alfabeta: Bandung
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno. 2007. *Strategi belajar mengajar*. Refika Aditama. Bandung
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Pendidikan Ekonomi: Universitas Lampung
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Yuniatiexa.2011. Fungsi dan manfaat media pendidikan. Download at 12/10/2012 from <http://yuniatiexa.wordpress.com/2011/03/28/fungsi-dan-manfaat-media-pendidikan>